BAB I

PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Manusia adalah makhluk ciptaan yang berakal budi, diciptakan Allah untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada. Oleh karena itu, Tuhan juga memperlengkapi manusia dengan karunia dan talenta dengan harapan tidak hanya untuk kepentingan diri sendiri, tetapi dapat dinikmati oleh semua orang. Keistimewaan manusia inilah yang melahirkan terobosan baru dari zaman ke zaman, baik dalam bidang teknologi, ilmu pengetahuan, keterampilan, dan lain- lain.

Dalam bidang ilmu pengetahuan, banyak ditemukan hal-hal baru dengan menggunakan cara atau metode tertentu. Jika satu objek diteliti oleh beberapa orang dengan menggunakan metode yang berbeda, maka hal tersebut akan mempengaruhi hasil akhir atau kesimpulannya. Hal itu jugalah yang teijadi dalam penafsiran Alkitab, secara khusus dalam studi tafsir Perjanjian Baru.

Teks Alkitab yang memiliki perbedaan tafsir satu dengan yang lain yaitu

Lukas 11:24-26 mengenai kembalinya roh jahat, yang berbunyi:

24Apabila roh jahat keluar dari manusia, ia pun mengembara ke tempat- tempat yang tandus mencari perhentian, dan karena ia tidak mendapatnya, ia berkata: aku akan kembali ke rumah yang telah kutinggalkan itu. 2'Maka

'J/

pergilah ia dan mendapati rumah itu bersih dan rapi teratur. Lalu ia keluar dan mengajak tujuh roh lain yang lebih jahat dari padanya, dan mereka

masuk dan berdiam di situ. Maka akhirnya keadaan orang itu lebih buruk dari pada keadaannya semula.

Pada satu pihak mengatakan teks ini merupakan kiasan metafora yang mengandung makna pertobatan tidak sungguh-sungguh. B. J. Boland mendukung bagian ini, ia berpendapat bahwa orang yang sudah terlepas dari kuasa-kuasa jahat harus berupaya hidup tidak tinggal hampa, namun harus menjadi manusia yang sungguh-sungguh baru oleh karena Roh Kudus.[[1]](#footnote-1) [[2]](#footnote-2) Manusia yang sungguh- sungguh baru artinya manusia yang mengalami pertobatan.

Pada pihak lain, ada pula yang mengatakan teks Lukas 11:24-26 mendapat pengetian secara harafiah mengenai kerasukan roh jahat. Seperti yang disampaikan oleh St. Riyadi, Pr. dalam bukunya Lukas “sungguh, orang ini adalah orang benar” (seri tafsir empat Injil), mengatakan orang yang telah dibebaskan oleh Yesus dari kuasa jahat tidak bisa tinggal diam. Dulu, iblis mengundurkan diri dari hadapan Yesus dan mencari waktu yang tepat. Roh jahat pun akan mencari tempat perhentian, dan ketika orang itu tidak hidup dalam kuasa Allah maka roh jahat akan kembali masuk dengan mengajak tujuh roh lain sehingga kondisi orang itu jauh lebih parah dari sebelumnya.

Melihat akan bagian ini, penulis merasa perlu dalam mencari makna yang terkandung dari perikop ini yaitu Injil Lukas 11:24-26 mengenai kembalinya roh jahat.

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, untuk mengkaji topik ini, maka penulis menyusun rumusan masalah yaitu:

1. bagaimana makna dari teks Lukas 11:24-26?
2. bagaimana implikasinya bagi kehidupan orang percaya masa kini?
3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. untuk menguraikan makna dari teks Lukas 11:24-2 6
2. memaparkan implikasinya bagi kehidupan orang percaya masa kini.
3. Manfaat Penulisan
4. Manfaat Akademik
5. Melalui tulisan ini, diharapkan dapat memberikan sumbangsi tulisan kepada lembaga STAKN Toraja mengenai studi tafsir Peijanjian Baru terhadap teks Lukas 11:24-26 dan bagaimana mengimplikasikannya.
6. Tulisan ini menjadi salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1.
7. Manfaat Praktis

Dengan adanya karya ilmiah ini, penulis berharap dapat memberikan sumbangsi pemikiran dan tulisan untuk menambah pengetahuan bagi siapa saja yang membacanya.

1. Metode Penelitian

Dalam mengkaji dan menyusun topik bahasan ini, adapun metode yang digunakan penulis yaitu metode kualitatif. Metode ini nantinya teraktualisasi secara konkret melalui riset dan analisis literatur, yang mencakup: Alkitab Bahasa Yunani, Lexicon, ensiklopedi-ensiklopedi, kamus-kamus teologi, buku-buku tafsiran, buku-buku teologi dan biblika, jumal-jumal teologi dan bibilika, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan topik skripsi ini.

Oleh karena warna analisis data juga bersinggungan dengan eksegesis, maka penulis akan menuangkan hasil analisis penulis dalam ksripsi ini secara induktif dan deduktif.

1. Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini akan ditulis dan diuraikan dalam lima bab, yaitu dengan sistematika berikut ini:

Bab I: Merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Memuat tentang kajian teori tentang kitab Injil Lukas, yang berisi

gambaran umum Kitab, antara lain terdiri dari: latar belakang Kitab, siapa penulis Kitab, waktu dan tempat penulisan, alamat atau penerima Kitab, tujuan penulisan, garis-garis besar Kitab, ciri khas

Kitab, kedudukan teks dalam keseluruhan Kitab Lukas dan sistem

ketahiran dunia sosial Yahudi

Membahas mengenai metodologi penelitian

Bab III: Bab IV :

Bab V :

Memaparkan teks paralel, eksegese teks Lukas 11:24-26, yang terdiri dari: terjemahan pembanding, obsevasi leksikal, usulan terjemahan, analisa tata bahasa, tafsiran teks dan implikasinya.

Kesimpulan dan saran

1. B. J. Boland, **Tafsircm Alkitab Injil Lukas,** (Jakarta: Gunung Mulia, 2008), h. 292 [↑](#footnote-ref-1)
2. Eko Riyadi, **Lukas “Sungguh Orang ini adalah Orang Benar!”,** (Yogyakarta: Kanisius, 2015), h. 188. [↑](#footnote-ref-2)